

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFOMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI (SI/TI) PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI SATU BALEENDAH

Hanhan Hanafiah, S.Kom., M.Kom¹, Edi Junaedi²

1. Dosen Sistem Informasi., Fakultas Teknik Universitas Sangga Buana
2. Mahasiswa Sistem Informasi., Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

ABSTRACT

Increased use of Information and Communication Technology in an organization aims to improve competitiveness in various fields. In the era of globalization, the use of IS / IT becomes very important as a medium to assist companies in achieving business goals and objectives that have been set up, which will ensure that the existing information system, has been used as a whole for its strategy. Information systems strategic planning is a systematic approach to what is considered the most effective and efficient way to meet information needs. The information systems strategic planning approach proposed by Ward and Peppard, that underlies this research uses several analytical methods including, Political Economic Social Technology, and Strengths, Weaknesses Opportunities and Threats. This research result is the blueprint for strategic planning that refers to the organization's business plan based on data obtained through the analysis method used and involves all organizational components.

Keywords : *Strategic Planning Information Systems, Library, SWOT, Blue Print.*

ABSTRAK

Peningkatan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam sebuah organisasi bertujuan untuk meningkatkan daya saing di berbagai bidang. Dalam era globalisasi penggunaan SI/TI menjadi sangat penting sebagai media untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan, dimana yang nantinya sistem informasi ini akan memastikan bahwa sistem informasi yang telah ada, telah digunakan secara keseluruhan untuk strateginya. Perencanaan strategis sistem informasi merupakan pendekatan sistematis mengenai apa yang dianggap paling efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan informasi. Pendekatan perencanaan strategis sistem informasi yang dikemukakan oleh Ward dan Peppard yang mendasari penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis antara lain, *Political Economic Social Technology, dan Strengths, Weaknesses Opportunities and Threats*. Hasil penelitian ini adalah *blue print* perencanaan strategis yang mengacu pada rencana bisnis organisasi berdasarkan data yang diperoleh melalui metode analisis yang digunakan serta melibatkan seluruh komponen organisasi.

Kata Kunci : Perencanaan Strategis Sistem Informasi, Perpustakaan, SWOT. Blue Print.

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah berdiri bersamaan dengan berdirinya SMA Negeri 1 Baleendah, yang memiliki koleksi sebagian besar hanya teks pelajaran. Perpustakaan di SMA Negeri 1 Baleendah, dalam manajemen organisasinya untuk bagian pelayanan kegiatan belajar siswa, peminjaman buku, bagai pengguna untuk mencari informasi dan menambah wawasan pengetahuan, peminjaman buku materi, dan sumber informasi materinya pembelajaran SMA Negeri 1 Baleendah. seiring pertumbuhan dan perkembangan Perpustakaan yang semakin besar, maka dibutuhkan suatu perencanaan strategis teknologi sistem informasi untuk membantu pengambilan keputusan tentang pemakaian teknologi informasi dan sistem informasi sehingga sesuai dengan perkembangan perpustakaan dan kebutuhan perpustakaan.

Keberadaan Perpustakaan supaya menarik pengunjung untuk datang dibutuhkan sebuah pengelolaan yang matang, baik menjemennya, sistem pelayanannya, penataan koleksi, dan kenyamanan lingkungan. Bahkan idealnya, Perpustakaan juga dilengkapi dengan arena bermain yang nyaman untuk anak usia sekola SD, SMP, SMA, ataupun tahapan sekolah lainnya.

Hal khusus yang mendorong Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah untuk segera memiliki perencanaan strategis di bidang Teknis dan pelayan adalah hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa faktor lain yang menyebabkan perencanaan strategis sistem Informasi dan Teknologi Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah perlu dibuat, Pertama, adanya tren pemanfaatan internet yang terus meningkat. Kedua, untuk menghindari proyek sistem Informasi dan Teknologi Informasi melewati jadwal dan melebihi anggaran yang telah ditetapkan, atau gagal. Ketiga, sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi. Pemanfaatan sistem Informasi dan Teknologi Informasi di perpustakaan apabila direncanakan dengan tepat akan memberikan keuntungan, yaitu mempermudah dan mengefisienkan pekerjaan pengelolaan perpustakaan, Keempat, agar perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah

memiliki sebuah panduan untuk menentukan proyek sistem informasi dan Teknologi Informasi yang akan diterapkan dalam satu sampai lima tahun ke depan serta anggaran yang diperlukan setiap tahunnya.

Permasalahan yang ditemukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah adalah belum memiliki perencanaan strategi sistem informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) dalam Teknis dan Pelayana, kemudian permasalahan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah belum memanfaatkan sistem informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) secara optimal yang dapat mengintegrasikan semua sistem informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) yang ada menjadi suatu sistem informasi yang terpadu.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salasatu sumber penting dalam upaya mendukung proses peningkatan mutu mendidikan di sekolah. Melalui perpustakaan banyak infomasi yang dapat di gali dan di dimanfaatkan untuk ke pentingan pendidikan, perpustakaan di harapkan dapat dapat memainkan fungsinya sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan ke cerdasan bangsa.

b. Pengertian Teknologi Sistem Informasi

Teknologi Sistem informasi didefinisikan sebagai cara dari orang-orang dan organisasi-organisasi memanfaatkan teknologi, mendapatkan, memproses, menyimpan, menggunakan, dan menyebar informasi. Teknologi Sistem informasi merupakan bagian domain yang lebih luas dari pengembangan yang berkelanjutan dalam merespon inovasi teknologi serta interaksi yang mutual dengan kehidupan sosial secara keseluruhan (Ward & Peppard, 2002:2).

c. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan satu dari banyak alat yang digunakan manajer untuk

dapat menghadapi perubahan. Dalam hal ini perubahan yang dimaksudkan adalah perubahan dalam suatu organisasi, dimana teknologi informasi juga merupakan salah satu yang membentuk suatu sistem untuk dapat digunakan dalam mendukung proses bisnis dalam suatu organisasi. (Kenneth C.Laudon dan Jane P Laudon, 2008:21).

d. Pengertian Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan tulang punggung manajemen strategis, dimana perencanaan strategis lebih berhubungan dengan kegiatan kegiatan operasional dan lebih condong untuk membahas masalah masalah strategi daripada masalah-masalah operasional (Ward dan Peppard, 2002:162).

e. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu fungsi majemen yang peling penting, karena berbagai fungsi majemen baru berperan apa bila perencanaan selesai di laksanakan dan harus berpedoman pada perencanaan yang telah tetapkan. Di samping itu perencanaan merupakan jabatan terpenting antara saat ini dan waktu yang akan datang dan di harapan dapat meningkatkan pencapaian dari suatu hasil. Perencanaan adalah inti dari seluruh kegiatan karena efektifitas tersebut direfleksikan pada setiap bagian proses pengembangan sebuah organisasi. (Menurut David, 2009 dan Moran 2002)

f. Strategi

Strategi adalah kumpulan tindakan yang tergabung yang ditujukan untuk meningkatkan kekuatan jangka panjang dari perusahaan, lembaga oganaiasai, dan manajemen pemerintahan yang terkait dengan para pesaingnya. Strategi dapat membuat suatu kebijakan baru yang bisa digunakan dalam praktek seperti merancang ulang proses-proses produksi dalam bisnis atau pun suatu organisasi. (Ward & Peppard, 2002:69).

g. Strategi Teknologi Sistem Informasi

Strategi teknologi sistem informasi adalah strategi yang mendefinisikan kebutuhan organisasi atau permintaan perusahaan terhadap informasi dan sistem yang mendukung keseluruhan strategi bisnis yang dimiliki organisasi tersebut. (Afrianto I. 2010.)

h. Strategi Teknologi Informasi

Strategi teknologi informasi adalah strategi yang berfokus pada penetapan visi dan misi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dari sebuah informasi (H Sopryadi, 2000:3-5).

Strategi teknologi informasi adalah menguraikan visi dan misi tentang bagaimana kebutuhan organisasi untuk informasi dan sistem yang akan didukung oleh teknologi informasi. (H Sopryadi, 2000:3-5).

i. Strategi Perpustakaan

Strategi Perpustakaan adalah sekumpulan tindakan terintegrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan kekuatan Perpustakaan untuk menghadapi para pesaing. (Ward dan Peppard 2002:189).

Suatu strategi Perpustakaan biasanya meliputi beberapa hal seperti berikut :

1. Visi, pencapaian dari sebuah misi atau dapat diartikan sebagai sebuah pandangan masa depan dari sebuah lembaga Perpustakaan yang menjadi tujuan umum sebuah lembaga manajemen Perpustakaan.
2. Misi, pernyataan yang memberikan arahan tentang apa yang akan dilakukan oleh sebuah lembaga manajemen Perpustakaan dalam mencapai visinya.
3. Beberapa faktor kritis pendorong perubahan yang dapat memberikan fokus pada sebuah misi lembaga manajemen Perpustakaan sehingga dapat memenuhi sarannya.
4. Sasaran-sasaran yang ditetapkan dan harus dipenuhi oleh lembaga manajemen Perpustakaan dalam pencapaian visi organisasinya.

j. Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

Perencanaan strategis SI/TI (IS/IT Strategic Planning) pada suatu manajemen perusahaan, pemerintahan, dan tingkat pendidikannya, yang menitikberatkan kepada visi organisasinya dari kebutuhan informasi dan sistem yang akan di dukung oleh teknologi dalam suatu manajemen perusahaan, pemerintahan, dan tingkat pendidikan, tersebut dengan kata lain lebih kepada “IT Supply” (Robert dan Coulter, 1999:200)

k. Analisis Perencanaan Strategis SI/TI

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Ward dan Peppard, pada bagian ini akan dikemukakan alat-alat yang digunakan untuk menganalisis perencanaan strategi SI/TI :

l. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal lembaga perusahaan, pemerintahan, pendidikan dan organisasinya, digunakan untuk mengetahui strategi lembaga lembaga perusahaan, pemerintahan, pendidikan dan organisasinya pada saat ini, misi, dan visi lembaga perusahaan, pemerintahan, pendidikan dan organisasinya, aktivitas dan proses organisasinya, sumber daya yang dimiliki dan informasi yang dibutuhkan lembaga perusahaan, pemerintahan, pendidikan dan organisasinya.

Menurut Michael Porter adalah kegiatan menganalisis kumpulan aktivitas yang dilakukan untuk merencanakan, memproduksi, memasarkan, mengantarkan dan mendukung produk atau jasa (Ward dan Peppard (2002:244).

m. Analisis Lingkungan Eksternal

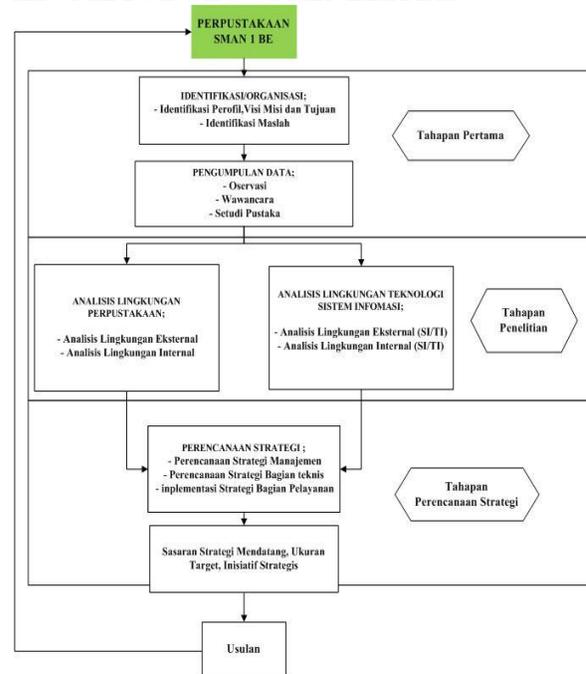
Analisis ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang keadaan dan perkembangan SI/TI diluar lingkungan lembaga manajemen perusahaan, pemerintahan, pendidikan dan organisasinya, yang memberikan dampak dan pengaruh bagi lembaga organisasinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan tentang

peluang- peluang baru dalam penggunaan SI/TI, dan ini tidak terbatas hanya pada peluang untuk mengimplemetasikan teknologi yang termutakhir namun juga dapat berupa peluang untuk menggunakan teknologi yang sudah ada dengan cara yang lebih hemat dan tepat dalam penggunaannya atau peluang untuk menggunakan teknologi dengan cara lain yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya

n. Analisa SWOT (*Strength Weakness Opportunities Threat*)

Analisa SWOT merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan dalam menganalisa faktor internal dan eksternal organisasi baik organisasi profit maupun nonprofit, seperti pemerintah. Analisa SWOT menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut dibagi kedalam dua lingkungan analisa, yaitu lingkungan internal organisasi dan lingkungan eksternal organisasi. (Kotler, 2000:8. dan Kotler, 2000:8).

III. METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 1. Metodologi Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rencana Strategis Perpustakaan SMAN 1 Baleendah Yang Telah Berjalan

Berikut adalah tabel-tabel yang menunjukkan kondisi telah berjalan rencana strategis pada perpustakaan SMAN 1 Baleendah yang dapat dilihat dari mulai tabel 1 sampai dengan tabel 4.

Tabel 1 Bagian Teknis Yang Berorientasi Pada Perpustakaan

No.	Uraian Kegiatan	Keterangan	Hambatan
1	Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan koleksi	Sudah dilaksanakan	
2	Pelaksanaan pengadaan serta pemeliharaan buku sesuai dengan anggaran yang telah diajukan	Sudah dilaksanakan	
3	Pengklasifikasian koleksi perpustakaan dengan memberi kode buku induk.	Sudah dilaksanakan	
4	Pembuatan kelengkapan buku	Sudah dilaksanakan	
5	Pengaturan dan penyusunan buku pada rak buku	Sudah dilaksanakan	Beberapa rak buku sudah lapuk sehingga kapasitas tidak bisa maksimal
6	Pemeliharaan dan perbaikan koleksi buku yang sudah rusak	Sudah dilaksanakan	Tidak ada ruang khusus sehingga kurang maksimal
7	Pendataan/pengecekan ulang buku serta kelengkapan	Sudah dilaksanakan	- Penyimpanan buku sudah dilakukan tetapi tidak ada tempat untuk menyimpannya - Jumlah buku yang ada tidak sesuai dengan jumlah yang ada pada buku induk.

Tabel 2. Bidang Kegiatan Layanan

No.	Uraian Kegiatan	Keterangan	Hambatan
1	Membuat administrasi Perpustakaan	Sudah dilaksanakan	
2	Penerimaan anggota baru Perpustakaan (Kelas X dan siswa mutasi)	Sudah dilaksanakan	
3	Melaksanakan kegiatan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku	Sudah dilaksanakan	
4	Membuat statistik Pengunjung dan Peminjam	Sudah dilaksanakan	
5	Memotivasi siswa dalam upaya menarik minat baca	Sudah dilaksanakan	
6	Mengadakan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam hal upaya peningkatan minat baca	sudah dilaksanakan	
7	Pengelolaan bahan pustaka i. Pengelolaan buku-buku baru ii. Menyelesaikan pelabelan buku yang ada	Sumbangan dari APBN dan Komite Sekolah Sudah dilaksanakan	
8	Pengolahan buku-buku sumbangan dari Komite Sekolah, Ibu/Bapak guru, Siswa	Sudah Terlaksanakan	

Tabel 3. Tabel Layanan TI

No.	Uraian Kegiatan	Keterangan	Hambatan
1	Digital Library	-Belum Terlaksanakan	
2	Fasilitas hotspot ruangan perpustakaan		
3	Internet	-Sudah Terlaksanakan	
4	e-book		
5	Websit	-Belum Terlaksanakan	

Tabel 4. Ketercapaian Tujuan

No	Uraian	Ketercapaian	Indikator Pencapaian
1	Menarik minat peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.	Terlaksanakan	Tingginya peminjaman kelas terhadap buku-buku pelajaran
2	Meningkatkan motivasi warga sekolah, khususnya peserta didik untuk terus menggali ilmu pengetahuan serta informasi yang bermanfaat bagi kehidupannya.	Terlaksanakan	Pemberian penghargaan kepada pemustaka
3	Meringkatkan minat baca warga sekolah melalui beragam bacaan dan sajian informasi yang tersedia di perpustakaan	Terlaksanakan	Promosi buku baru
4	Memotivasi dan membantu warga sekolah menjadi pembelajar sepanjang hayat.	Terlaksanakan	Pengembangan dan pengadaan koleksi baru

b. Analisis lingkungan eksternal

Peluang (*Opportunities*)

- Dukungan kebijakan dari dinas pendidikan dari kabupaten bandung
- Daya peminjaman buku siswa sangat tinggi
- Semakin meningkatnya kesadaran siswa yang lebih memilih perpustakaan sebagai sumber materi pembelajaran.
- Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas layanan informasi
- Wilayah perpustakaan yang strategis.

Ancaman (*Threats*)

- Persaingan perpustakaan yang semakin ketat
- Peranan pengguna yang makin meningkat
- Persepsi yang berbeda dari anggota pembina perpustakaan
- Menurunnya minat siswa pengguna pembaca buku
- Pendaftaran siswa menurun

- Peningkatan sarana dan prasarana seiring dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi informasi

c. Analisis Lingkungan Internal

Kekuatan (*strength*)

- Memiliki badan hukum yang jelas dari dinas pendidikan dari kabupaten bandung
- Memiliki banyak jenis buku judul buku yang bisa di pilih oleh peminjam
- Memiliki anggota perpustakaan atau SDM perpustakaan masih minim
- Keanggotaan terbuka dan sukarela untuk membantu siswa

Kelemahan (*weakness*)

- Penggunaan sistem dan prosedur masih ada yang belum menggunakan komputerisasi
- Penggunaan Teknologi Informasi yang belum optimal
- Pelayanan yang masih terbatas
- Kurangnya kesadaran anggota akan hak dan kewajibannya
- Lemahnya dalam pengelolaan manajemen perpustakaan Sarana dan prasarana masih terbatas

d. Analisis SWOT

Berikut adalah tabel analisis SWOT dilihat dari Aspek *Hardware*, *Software*, *Data*, Jaringan, Sumber Daya Manusia, Dukungan Pemimpin, Fasilitas dan layanan yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Analisis SWOT

Aspek	Kekuatan	Kelemahan
<i>Hardware</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah komputer dan perangkat tambahan untuk staf atau pengguna sudah cukup memadai - Penanganan terhadap masalah kerusakan yang terjadi pada <i>hardware</i> relatif cepat 	<ul style="list-style-type: none"> - Spesifikasi komputer untuk staf dan terutama untuk pengguna masih perlu ditingkatkan - Perawatan <i>hardware</i> belum dilakukan secara rutin dan tidak terjadwal

<i>Software</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah memiliki aplikasi untuk sistem informasi perpustakaan. - Sudah memiliki aplikasi pendukung (<i>word processing, spreadsheet, software graphic</i>) yang cukup lengkap untuk menunjang operasional perpustakaan - Perawatan untuk aplikasi dilakukan secara rutin dan terjadwal - Penanganan masalah/kerusakan yang terjadi pada aplikasi pendukung relatif cepat 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki kebijakan tertulis mengenai pengadaan <i>software</i> perpustakaan - Belum memiliki mengenai perawatan <i>software</i> perpustakaan secara Terjadwal - Perawatan aplikasi/program belum dilakukan secara terjadwal - Penanganan terhadap masalah/kerusakan yang terjadi pada aplikasi relatif lama
Data	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi perpustakaan hamper seluruhnya sudah dapat diakses secara <i>online</i> - Sudah menyediakan akses informasi terhadap sumber informasi di luar Perpustakaan - <i>Backup</i> data dilakukan secara rutin - Keamanan data dan sudah cukup baik dilihat dari kemungkinan penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berwenang - Keamanan ruang server sudah cukup baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah koleksi Perpustakaan dalam bentuk digital yang dapat diakses secara <i>online</i> masih sedikit - Data tidak bisa dilihat oleh kepala perpustakaan Tanpa seijin teknis
Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> - Infrastruktur jaringan sudah baik dan tertata rapi - Kecepatan jaringan internet sudah cukup baik - Penanganan terhadap masalah/ kerusakan yang terjadi pada jaringan di dalam kontrol internal relatif cepat 	<ul style="list-style-type: none"> - Perawatan jaringan belum dilakukan secara terjadwal - Kurangnya kariawan IT yang dapat mengoperasikan jaringan
Sumber daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Terbukanya kesempatan staf untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di bidang teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi pelayanan perpustakaan masih kurang maksimal
Dukungan pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Terbukanya kesempatan staf untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di bidang teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan hanya dapat di laksanakan oleh staf saja

Fasilitas	- Web dan tampilannya hanya bisa di akses oleh pihak SMAN 1 baleendah	- Kuantitas dan kualitas isi web perpustakaan masih kurang - Kinerja dan ekonomi belum maksimal
Layanan	- Memiliki jenis layanan yang sudah sesuai dengan SNI Perpustakaan SMA	- Belum memanfaatkan keberadaan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kualitas layanan

e. Matrik SWOT

Pada tabel 6 dapat dilihat matrik SWOT yang menunjukkan posisi peluang ancaman kekuatan dan kelemahan pada perpustakaan SMAN 1 Baleendah.

Tabel 6. Matrik SWOT

	Kekuatan (<i>strength</i>) (SO)	Kelemahan (<i>weakness</i>) (WO)
Peluang (<i>Opportunities</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan jumlah pengguna buku dengan promosi melalui brosur, pamflet, poster juga iklan di website Meningkatkan kualitas perpustakaan dengan memiliki badan hukum yang jelas 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan efektivitas proses perpustakaan melalui perbaikan sistem dan penggunaan Teknologi Informasi Peningkatan SDM melalui iklan yang di pajang di website mengenai perpustakaan bebas pinjam buku oleh pihak SMA lainnya.
Ancaman (<i>Threats</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan Mengevaluasi program-program perpustakaan secara periodik sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Memperluas jaringan kerjasama dengan badan perpustakaan SMA lainnya sehingga apabila ada kesulitan keuangan mereka dapat membantu. Memanfaatkan potensi SDM dan siswa secara optimal

f. Hasil analisa matrik SWOT

Dari matrik SWOT pada tabel 6 dapat ditarik sebuah hasil analisa swot yang dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Analisa Matrik SWOT

Strategi	Kebutuhan SI/IT
Strategi SO <ol style="list-style-type: none"> meningkatkan jumlah anggota dengan promosi melalui brosur, pamflet, poster juga iklan di website Meningkatkan kualitas fasilitas perpustakaan dengan memiliki badan hukum yang jelas dan sarana bermain 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem informasi yang dapat memberikan informasi dan promosi Sistem informasi yang mampu menyajikan sistem pelaporan yang berkaitan jn pendirian perpustakaan
Strategi ST <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan Mengevaluasi program-program perpustakaan secara periodik sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem informasi yang dapat mengelola sarana prasarana perpustakaan Sistem informasi yang mampu melakukan pengawasan terhadap program-program perpustakaan yang dibuat apakah masih sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat
Strategi WO <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan efektivitas proses bisnis perpustakaan melalui perbaikan sistem dan penggunaan Teknologi Informasi Peningkatan SDM melalui pelatihan kepada pengurus dan pengawas perpustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Sistem informasi terintegrasi mulai dari sistem informasi pinjaman buku, SI keuangan dan lain-lain Sistem informasi kepegawaian
Strategi WT <ol style="list-style-type: none"> Memperluas jaringan kerjasama dengan badan perpustakaan SMA lainnya sehingga apabila ada kesulitan keuangan mereka dapat membantu Memanfaatkan potensi SDM secara optimal 	<ol style="list-style-type: none"> Website yang terhubung dengan instansi atau badan perpustakaan dinas, pemerintah, dan pihak lainnya Sistem informasi kepegawaian

g. Identifikasi Solusi SI Berdasarkan Analisis SWOT

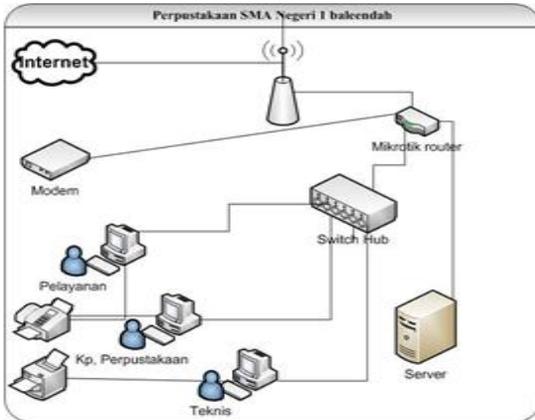
Tabel 8 memperlihatkan identifikasi solusi yang disarankan berdasarkan analisa SWOT yang telah dipaparkan sebelumnya.

Tabel 8. Identifikasi Solusi SI Berdasarkan Analisis SWOT

Strategi	Kebutuhan SI	Solusi SI
Strategi SO	<ol style="list-style-type: none"> Sistem informasi yang dapat membenkan informasi dan promosi Sistem informasi yang mampu menyajikan sistem pelaporan yang berkaitan dengan Perpustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Website Perpustakaan SI Pelayanan
Strategi ST	<ol style="list-style-type: none"> Sistem informasi yang dapat mengelola sarana prasarana Sistem informasi yang mampu melakukan pengawasan terhadap program-program Perpustakaan yang dibuat apakah masih sesuai dengan kebutuhan Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> SI Sarana Prasarana SI Peninjauan Buku
Strategi WO	<ol style="list-style-type: none"> Sistem informasi terintegrasi mulai dari sistem informasi pelayan, SI teknis, SI keuangan dan lain-lain Sistem informasi yang mengelola kepegawaian 	<ol style="list-style-type: none"> Enterprise Integratoin System SI Kepegawaian
Strategi WT	<ol style="list-style-type: none"> Website yang terhubung dengan instansi atau badan perpustakaan sekolah, sekolah lain dan pihak lainnya Sistem informasi yang mengelola kepegawaian 	<ol style="list-style-type: none"> Website Perpustakaan SI Kepegawaian

h. Usulan Insfrastruktur jaringan

Dari hasil analisa dan usulan SWOT maka dirancang sebuah usulan jaringan yang menjadi infrastruktur penunjang perencanaan strategis pada perpustakaan SMAN 1 Baleendah, yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Usulan Infrastruktur Jaringan

i. Usulan Infrastruktur Hardware & Software

Setelah adanya usulan infrastruktur jaringan maka infrastruktur *hardware* dan *software* harus mendukung maka pada tabel 9 adalah usulan infrastruktur *hardware* dan *software* yang dapat diterapkan di perpustakaan SMAN 1 Baleendah.

Tabel 9. Usulan Infrastruktur Hardware & Software

Usulan SI/TI	Kebutuhan Software	Kebutuhan Hardware
Online Checking System dan SI Pelayanan Peminjaman buku.	Microsoft Windows Server 2008 Microsoft SQL Express 2008	1 Unit Server HP ProLiant ML10 Xeon E3-1220v2, 4GB DDR3UDIMM, 1TB HDD SATA, GbE NIC, Tower Case
Penambahan PC untuk Staff	Microsoft Windows 7	1 Unit Komputer Intel Core i3, 4 GB DDR3, 500 GB HDD SATA, LAN & Wifi Support
Antena Wifi	Router OS	1 buah Antena Wifi D-Link DIR-600L Wifi Router 150Mbps (802.11N) 150Mbps Max. Wireless Data Transfer Rate 802.11n Wi-Fi 2.4 - 2.4835GHz Frequency WPA/WPA2, WPS Security Fixed 5.0 dBi External Antenna 4x 10 / 100 Fast Ethernet Ports SPI / NAT Firewall

V. KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai perencanaan strategis SI/TI di Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi internal Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah di dalam kategori rata-rata dalam hal memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi kelemahan yang dimiliki, sedangkan kondisi eksternal berada pada kategori sedang dalam hal memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT didapat usulan-usulan strategi, yang kemudian orientasi pengguna merupakan prioritas utama bagi Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah, sedangkan sasaran strategi yang menjadi prioritas utama ini adalah meningkatkan pemanfaatan dan kualitas layanan SI/TI untuk kepuasan pengguna. Pada keunggulan operasional, prioritas utama sasaran strateginya adalah menjaga agar seluruh peralatan dan sistem selalu dalam kondisi siap pakai. Pada prioritas utama sasaran strateginya adalah meningkatkan peran Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah dalam organisasi perpustakaan, dan pada orientasi masa depan, prioritas utama sasaran strateginya adalah meningkatkan kompetensi SI/TI SDM perpustakaan.
2. Perencanaan strategis SI/TI telah dilakukan dengan usulan metode dalam SI/TI lingkungan Perpustakaan berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal
3. SI/TI Perpustakaan SMA Negeri 1 Baleendah Adalah usulan yang diterapkan di Perpustakaan usulan berupa yaitu *hardware* dan *software*, usulan infrastruktur jaringan dan usulan kebutuhan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Aef, H. 2014. Perencanaan Strategis Sistem dsn Teknologi Informasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Asyiyah Bandung. Repository Perpustakaan UNIKOM.

- Bowman. C, Faulkner. D, 1995, *The Essence of Strategy*, New Jersey: Prentice Hall.
- Davidson, R.M, Martinsons, M.G., Kock. N, 2010. *Journal : Information System Journal : Principles of Canonical Action Research* 14, pp : 65-86.
- Harja, P.B, 2012, *Analisa SWOT Sebagai Alat Formulasi Strategi Lembaga Perusahaan, Pemerintah, Pendidikan Dalam Peningkatan : Repository Perpustakaan UNIKOM*.
- Laudon, Kenneth C., Laudon, Jene P, 2012. *Management Information System*, 7th Edition. New Jersey: Prentice Hall. Inc.
- Lasa, H. S. 2007, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Solihin, H. H, 2015, *Perancangan Enterprise Architecture untuk Penerapan Manajemen Inovasi menggunakan Zachman Framework pada Pusat Penelitian Tenaga Listrik dan Mekatronik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Seminar Nasional dan Tren (SNIT)*, pp : A-18 s.d A-26.
- Sutarno N S*, 2006, *Manajemen Perpustakaan Suatu pendekatan Pratik*, Jakarta: Sugang Seto.
- Yunis. R, 2012., *Pemilihan Metodologi Pengembangan Enterprise Architecture Untuk Indonesia*, Tesis Magister Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung, Bandung